

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Berbantu Aplikasi *Google Meet* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Fungsi Komposisi Kelas X SMA Negeri 1 Juwana

Ismawati¹, Muhammad Prayito², Dhian Endahwuri³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

¹ismawati160300@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *powerpoint* berbantu aplikasi *google meet* terhadap prestasi belajar siswa pada materi fungsi komposisi kelas X SMA Negeri 1 Juwana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester 2 SMA Negeri 1 Juwana. Melalui teknik *simple random sampling* terpilih sampel yaitu kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, tes, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Terdapat pengaruh antara keaktifan siswa dengan prestasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbantu aplikasi *google meet*; (2) Rata-rata prestasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbantu aplikasi *google meet* belum tuntas KKM; (3) Rata-rata prestasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbantu aplikasi *google meet* lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran.

Kata Kunci: Pengaruh; Media Pembelajaran; *Powerpoint*; *Google Meet*; Prestasi Belajar.

ABSTRACT

This research is an experimental study that aims to determine the effect of using *powerpoint* learning media with the help of the *Google Meet* application on student achievement in the composition function material for class X SMA Negeri 1 Juwana. The population in this study were all students of class X semester 2 of SMA Negeri 1 Juwana. Through simple random sampling technique, the selected sample is class X IPS 2 as the experimental class and class X IPS 3 as the control class. Data collection technique in this study used the methods of documentation, tests, and observations. The results of the study show: (1) There is an influence between student activity and student achievement using *powerpoint* learning media assisted by the *google meet* application; (2) the average learning achievement of students who use *powerpoint* learning media assisted by the *google meet* application has not yet completed the KKM; (3) The average learning achievement of students who use *powerpoint* learning media assisted by the *google meet* application is better than students who don't use learning media.

Keywords: Influence; Instructional Media; *Powerpoint*; *Google Meet*; Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang utama. Sehingga, dalam hal tersebut berarti tinggi rendahnya pencapaian dari tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung. Proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa komponen-komponen yang saling berkaitan, diantaranya adalah guru, siswa, dan sarana maupun prasana yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan dicapai siswa.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan nasional pendidikan. Menurut Sugihartono dkk, (2007) prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa yang berbentuk

angka. Sedangkan dari penelitian Ratnasari (2017) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program pembelajaran. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat diketahui jika sudah dilakukannya proses pembelajaran dan penilaian terhadap hasil belajar siswa oleh guru dengan cara dilakukannya tes evaluasi pada akhir materi.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah tidak lepas dari keberhasilan selama proses belajar dan mengajar berlangsung. Di masa pandemi Covid-19 seperti ini dikarenakan pembelajaran masih dilaksanakan secara daring guru diharapkan dapat memaksimalkan sarana maupun prasana yang ada sebagai media pembantu dalam proses mengajar, sehingga pembelajaran terkesan lebih menarik dan tidak membosankan. Salah satu cara yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa selama pembelajaran daring berlangsung dalam mata pelajaran matematika adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Hal ini juga disampaikan oleh Ekayani (2017) dengan adanya media pembelajaran yang menarik seperti tayangan atau tampilan yang dihasilkan dari media pembelajaran siswa akan lebih mudah mengingat dan menyerap materi pembelajaran yang disampaikan. Sedangkan menurut (Gaol, 2014 : 34) peranan media dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: a) media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian, b) media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan, c) media mempunyai kemampuan untuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna.

Ada beberapa media pembelajaran menarik yang dapat digunakan untuk mengajar, salah satunya adalah media *powerpoint*. Jones (2003) menyatakan alasan mengapa *powerpoint* baik digunakan untuk proses pembelajaran, yaitu: (1) penggunaan *powerpoint* dapat membantu baik guru maupun siswa, (2) dapat menghindari penggunaan kalimat yang berlebihan, (3) cocok untuk siswa dengan tipe belajar yang berbeda-beda, (4) mudah untuk dimodifikasi agar sesuai dengan kebutuhan siswa, (5) mudah untuk mengolah data pada setiap slide dan ekonomis, (6) mencetak data yang telah diolah dengan *powerpoint* dapat dilakukan dengan berbagai format dan variasi, (7) tidak membutuhkan kapasitas penyimpanan yang cukup besar. Selain itu, *powerpoint* bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan inovatif, dengan bantuan aplikasi *powerpoint* peneliti berharap siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemudian untuk menunjang pembelajaran secara daring dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *google meet* sebagai aplikasi *video conference*. Hal ini juga disampaikan oleh Juniartini dan Rasna (2020 : 134) bahwa *google meet* merupakan sebuah aplikasi *video conference* yang digunakan untuk proses *meeting* secara *online* yang dibuat dan dikembangkan oleh *google*. Dengan demikian *google meet* dapat digunakan sebagai aplikasi pembantu proses pembelajaran secara daring dengan cara *video conference* jarak jauh.

Berdasarkan uraian di atas pertanyaan peneliti dalam penelitian ini yaitu: (1) apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *powerpoint* berbantu aplikasi *google meet* terhadap prestasi belajar siswa pada materi fungsi komposisi kelas X SMA N 1 Juwana, (2) apakah rata-rata prestasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbantu aplikasi *google meet* tuntas KKM, (3) apakah rata-rata prestasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbantu aplikasi *google meet* lebih baik dari rata-rata prestasi belajar siswa tanpa menggunakan media.

Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *powerpoint* berbantu *google meet* terhadap prestasi belajar siswa pada materi fungsi komposisi kelas X SMA N 1 Juwana, (2) untuk mengetahui ketuntasan KKM rata-rata prestasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbantu aplikasi

google meet, (3) untuk mengetahui rata-rata prestasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbantu aplikasi *google meet* lebih baik atau tidak dari rata-rata prestasi belajar siswa tanpa menggunakan media.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, digunakan *simple random sampling* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2018 : 129). Pada penelitian ini menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: dokumentasi, tes, dan juga observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *powerpoint* berbantu aplikasi *google meet* terhadap prestasi belajar siswa pada materi fungsi komposisi kelas X SMA N 1 Juwana. Data akhir pada penelitian ini merupakan nilai tes prestasi belajar siswa pada materi fungsi komposisi yang dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji regresi linear sederhana, uji-t pihak kiri, dan uji-t pihak kanan.

Sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi soal tes, soal tersebut diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui soal tes tersebut sudah baik dan layak digunakan atau belum. Soal uji coba diberikan kepada kelas uji coba yaitu kelas X IPS 1 dengan jumlah 33 siswa, kemudian dianalisis. Instrumen tes yang baik adalah instrumen yang memenuhi validitas, reliabilitas, daya pembeda dan taraf kesukaran yang sesuai. Adapun item soal yang diuji cobakan adalah 20 soal pilihan ganda. Berikut ini adalah hasil analisis uji coba instrumen soal:

1. Validitas

Analisis validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut bersifat valid atau tidak. Kemudian nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan harga r *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > 0,344$ maka soal dinyatakan valid, sehingga pada uji validitas didapatkan hasil dari 20 soal uji coba terdapat 5 soal tidak valid dan 15 soal valid.

2. Reliabilitas

Analisis reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah soal sudah cukup baik dan dapat dipercaya untuk digunakan. Kriteria instrumen reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikan 5% dan $N = 33$ pada penelitian ini didapatkan $0,652 > 0,344$ sehingga instrumen soal ini reliabel dan dapat diandalkan dengan kategori derajat reliabilitas tinggi.

3. Daya Pembeda

Analisis daya pembeda digunakan untuk menentukan kemampuan butir soal dalam membedakan kemampuan siswa. Kemudian berdasarkan analisis daya beda soal yang sudah peneliti lakukan didapatkan hasil dari 20 soal uji coba terdapat 2 soal yang harus dibuang dan layak digunakan yaitu butir soal nomor 16 dan 19.

4. Taraf Kesukaran

Analisis taraf kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran tiap butir soal yang diberikan. Setelah dilakukan analisis taraf kesukaran didapatkan 11 soal kategori mudah, 5 soal kategori sedang, dan 4 soal dengan kategori sukar.

Pada analisis data akhir dilakukan uji normalitas dan didapatkan hasil analisis $L_0 < L_{tabel}$ yang berarti bahwa data dari kelas eksperimen maupun kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kemudian pada uji homogenitas, dengan kriteria uji data disebut

homogen apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, dan pada analisis data akhir penelitian ini didapatkan 0,4543 < 3,8415 maka dapat disimpulkan data berasal dari variansi yang sama atau homogen. Setelah data akhir diuji normalitas dan homogenitas, maka akan dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis yang terdapat pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis terdapat data hasil penelitian, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *powerpoint* berbantu aplikasi *google meet* terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari keaktifan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis pada hipotesis 1 dimana pada koefisien determinasi diperoleh prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh keaktifan siswa dengan kemungkinan sebesar 54,7%.
2. Rata-rata prestasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbantu aplikasi *google meet* belum tuntas KKM. Hal tersebut berdasarkan perhitungan uji-t pihak kiri dimana didapatkan $-2,575 < 1,697$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan diketahui rata-rata prestasi belajar siswa kelas eksperimen 65,6 maka rata-rata prestasi belajar siswa kelas eksperimen kurang dari 75 atau belum tuntas KKM.
3. Rata-rata prestasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbantu aplikasi *google meet* lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis hipotesis 3 yaitu uji-t pihak kanan yang mendapatkan hasil $3,073 > 1,697$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata prestasi belajar siswa kelas kontrol dimana rata-rata prestasi belajar siswa kelas eksperimen yaitu 65,67 dan rata-rata prestasi belajar siswa kelas kontrol adalah 48,96.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai bahan perbaikan proses pembelajaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat tetap menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbantu aplikasi *google meet* selama pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika secara khusus dan pada mata pelajaran lainnya sehingga siswa lebih dapat memahami materi dengan cara berinteraksi langsung dengan guru.
2. Diharapkan guru dapat membuat media *powerpoint* lebih menarik lagi, karena kreatifitas dan inovasi sangat dibutuhkan guru supaya siswa tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran yang monoton tanpa menggunakan media.
3. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa supaya tuntas KKM diharapkan guru lebih memantau langsung siswa selama pembelajaran berlangsung dan menyesuaikan antara model pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran berlangsung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyadari bahwa penyusunan ini tidak lepas dari segala hambatan serta kesulitan lainnya. Namun, berkat bimbingan, bantuan, saran, serta semangat dari berbagai pihak seluruh hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, peneliti berterima kasih kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan segala rahmatNya kepada peneliti, kemudian kepada dosen pembimbing yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya penelitian ini. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA N 1 Juwana yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Serta terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, serta rekan-rekan yang telah mendukung peneliti hingga terselesaikannya penelitian ini.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekayani, N. L. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Pendidikan Universitas Ganesha*. Retrieved October 9, 2021
- Gaol, D. K., & Sirait, M. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Menggunakan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inpafi, Vol. 2, No. 2, Mei 2014*, 30-39. Retrieved October 9, 2021
- Jones, M. A. (2003). The use and abuse of Powerpoint in Teaching and Learning in the Life Sciences: A Personal Overview. *Bioscience Education, Volume 2, 2003(1)*. Retrieved October 9, 2021
- Juniartini, N. M., & Rasna, I. W. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Vol 9, No 2*, 133-141. Retrieved October 9, 2021
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo, Vol 5, No 2, 2017: 289-293*, 5, 289-293. Retrieved October 8, 2021
- Sugihartono, Fathiyah, K. N., Setiawati, F. A., Harahap, F., & Nurhayati, S. R. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta, DIY, Indonesia: UNY Press. Retrieved October 8, 2021
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.